

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*World Health Organization (WHO)* (2018) mendefinisikan kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental dan sosial, dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kecacatan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut juga mempengaruhi kesehatan tubuh.

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang masih terjadi, bahkan masih menjadi masalah kesehatan gigi tertinggi di Indonesia (*Riskesdas 2018*) menyatakan sebanyak 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, data ini diikuti oleh peningkatan prevalensi karies gigi di Indonesia memiliki derajat keparahan yang cukup tinggi yaitu sebesar 88% dan hanya 10,2 % yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis. Menurut data *RISKESDAS* tahun 2018 masalah kesehatan gigi dan mulut di wilayah provinsi Sumatera Utara diketahui bahwa sebanyak 43,1% mengalami gigi berlubang, dan yang menerima tindakan untuk mengatasi gigi berlubang (penambalan gigi) sebanyak 2,7%, yang mendapatkan perawatan untuk pembersihan karang gigi sebanyak 1,0%, dan frekuensi yang berobat ke tenaga medis gigi hanya sebanyak 0,7%. Pada kelompok umur 10-14 tahun yang mengalami gigi berlubang sebanyak 41,4%, gigi yang telah ditambal karena berlubang sebanyak 3,0%, dan yang mendapatkan perawatan untuk pembersihan karang gigi hanya 0,7%. Keadaan mulut yang buruk, akan mengganggu fungsi dan aktivitas rongga mulut sehingga hal ini juga mempengaruhi tumbuh kembang anak (*Nurwati, 2019*).

Konsumsi makanan manis seperti karbohidrat, sukrosa yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi dikenal dengan sebutan makanan kariogenik. Pada umumnya anak usia dini sangat suka makan makanan manis tetapi kesadaran untuk menjaga dan memelihara kebersihan mulutnya sangat kurang (*Utami, 2018*).

Edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik. Sedangkan menurut KBBI, edukasi yaitu berarti pendidikan yang berarti proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, dan cara mendidik (Dinas Pendidikan Kota Jambi, 2020).

Media video drama merupakan media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih lengkap, jelas, variatif, menarik, serta menyenangkan. Media video drama termasuk media pendidikan elektronik yang mempunyai kelebihan seperti mengikutsertakan banyak panca indera sehingga lebih mudah dipahami, lebih menarik karena ada suara dan gambar bergerak. (Ulfa, D. M., & Soenarto, S. 2017).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di sekolah, diperoleh informasi bahwa di SD Negeri 064987 Jl Sm Raja Km 5,5 Kecamatan Medan Amplas, belum pernah diadakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media tangga pintar pada siswa/siswi. Dari 10 Siswa secara acak yang peneliti berikan tanya jawab mengenai proses terjadinya karies hanya 3 Siswa yang bisa menjawab seluruh pertanyaan dengan benar, hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di SD Tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran edukasi menggunakan video drama terhadap tingkat pengetahuan karies gigi pada siswa-siswi kelas 5 di SD Negeri 064987 Medan Amplas”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Edukasi Kesehatan Gigi Melalui Video Drama Terhadap Tingkat

Pengetahuan Karies Gigi Pada Siswa-Siswi Kelas 5 di SDN 064987 Medan Amplas?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran edukasi menggunakan video drama terhadap tingkat pengetahuan karies gigi pada siswa-siswi kelas 5 Di SD Negeri 064987 Medan Amplas.

### **C.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media video drama pada siswa-siswi kelas 5 di SD Negeri 064987 Kecamatan Medan Amplas.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan karies gigi sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video drama pada siswa-siswi kelas 5 di SD Negeri 064987 Kecamatan Medan Amplas

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti  
Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan menggunakan media dalam penyuluhan khususnya video drama
2. Bagi Siswa-Siswi Kelas 5 Di SD Negeri 064987 Medan  
Menambah pengetahuan dan dapat memotivasi siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 064987 Medan untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut
3. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi  
Menambah bahan bacaan perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.